
ANALISIS LEVEL KOGNITIF PADA INSTRUMEN SOAL ASESMEN SUMATIF BAHASA INDONESIA JENJANG MADRASAH ALIYAH

Lisya Permatasari^{1*)}, Mokh Yahya, M.Pd.¹⁾

¹⁾UIN Raden Mas Said Surakarta

^{*)}Surel Korespondensi: lisyapermatasa@gmail.com

kronologi naskah:

diterima 5 Oktober 2023, direvisi 31 Oktober 2023, diputuskan 28 Juni 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis level kognitif asesmen sumatif bahasa Indonesia jenjang Madrasah Aliyah. Level kognitif yang terkandung dalam asesmen sumatif berupa LOTS, MOTS, dan HOTS. Jenis penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini berupa instrumen soal asesmen sumatif bahasa Indonesia kelas X semester ganjil di Madrasah 1 Sragen. Data penelitian ini didapatkan melalui teknik baca dan catat. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan peneliti menggunakan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Teknik cuplikan yang peneliti gunakan *non porbably sampling* yakni menganalisis semua data yang ada. Peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif Milles dan Huberman (2019). Dalam penelitian ini ditemukan presentase level kognitif asesmen sumatif sebanyak 22% *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) terdiri dari 11 soal. Subkategori mengingat C1 sebanyak 11 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda; 7, 12, 21, 22, 30, 35 menjodohkan; 1, 6, 8, 9, dan 10. Level kognitif asesmen sumatif sebanyak 56% *Middle Order Thinking Skilss* (MOTS) terdiri dari 28 soal, subkategori memahami (C2) sebanyak 15 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda; 1, 2, 5, 8, 9, 11, 14, 17, 24, 25, 32, 33, nomor soal menjodohkan; 2, 3, dan 7. Menerapkan (C3) 13 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda; 3, 4, 10, 13, 15, 18, 19, 23, 26, 27, 34, nomor soal menjodohkan, 4 dan 5. Level kognitif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) 22% terdiri 11 soal, Subkategori menganalisis (C4) 5 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda, 16, 20, 29, 31 nomor soal esai 3. Menilai (C5) 2 soal yaitu pada nomor soal esai 2 dan 4, dan mencipta C6 4 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda 6 dan 28, nomor soal esai 1, dan 5. Kesimpulan dalam penelitian bahwasanya asesmen sumatif bahasa Indonesia kelas X Madrasah Aliyah sudah memenuhi level kognitif yang ada bahwsanya level kognitif yang tersebar pada instrumen soal sesuai dengan presentase level kognitif menurut Helmawati (2019)

Kata Kunci : Level Kognitif; Asesmen Sumatif.

ANALYSIS OF COGNITIVE LEVEL IN THE INDONESIAN LANGUAGE SUMMATIVE ASSESSMENT INSTRUMENT AT THE MADRASAH ALIYAH LEVEL

ABSTRACT

This study aims to describe the cognitive level analysis of summative assessment Indonesian Madrasah Aliyah level. The cognitive level contained in the summative assessment is in the

form of LOTS, MOTS, and HOTS. This type of research uses the literature study method. The source of data in this study is in the form of summative assessment question instruments Indonesian class X odd semester at Madrasah 1 Sragen. This research data was obtained through reading and recording techniques. While data collection techniques use researchers using documentation. Data validity techniques use theory triangulation. The sampling technique that researchers use is non-probably sampling, which is analyzing all existing data. Researchers used interactive model data analysis techniques Milles and Huberman (2019). In dieser Studie wurde festgestellt, dass der Prozentsatz des kognitiven Niveaus der summativen Bewertung 22 % der Denkfähigkeiten niedrigerer Ordnung (LOTS) betrug, die aus 11 Fragen bestanden. Die Unterkategorie merkt sich C1 bis zu 11 Fragen, und zwar zu Multiple-Choice-Fragen; 7, 12, 21, 22, 30, 35 Partnervermittlung; 1, 6, 8, 9 und 10. Das kognitive Niveau der summativen Bewertung beträgt 56% Middle Order Thinking Skilss (MOTS) besteht aus 28 Fragen, die Verständnis-Unterkategorie (C2) besteht aus 15 Fragen, und zwar in Multiple-Choice-Fragen; 1, 2, 5, 8, 9, 11, 14, 17, 24, 25, 32, 33, Matchmaking-Fragennummern; 2, 3 und 7. Apply (C3) 13 questions, namely on multiple-choice question numbers; 3, 4, 10, 13, 15, 18, 19, 23, 26, 27, 34, matchmaking question numbers, 4 and 5. Higher Order Thinking Skills (HOTS) cognitive level 22% consists of 11 questions, Subcategory analyzes (C4) 5 questions, namely on multiple-choice question numbers, 16, 20, 29, 31 essay question numbers 3. Assess (C5) 2 questions, namely on essay question numbers 2 and 4, and create C6 4 questions, namely on multiple-choice question numbers 6 and 28, essay question numbers 1, and 5. The conclusion in the study is that the summative assessment Indonesian class X Madrasah Aliyah has met the existing cognitive level, even the cognitive level spread on the question instrument according to the percentage of cognitive level according to Helmawati (2019).

Keywords: *Cognitive Level; Summative Assessment.*

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga mencari ilmu dan mengembangkan bakat. Lembaga sekolah yang didalamnya berisikan tenaga pendidik, dan peserta didik. Peserta didik tidak hanya menuntut ilmu saja, peserta didik juga mengikuti evaluasi atau penilaian setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Hamalik (2019: 3), mengemukakan sekolah disebut sebagai lembaga pendidikan formal, karena secara sistematis merencanakan lingkungan yakni, lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Proses pembelajaran tertuang dalam UU No 20

tahun 2023 adalah pembelajaran sebagai kegiatan dengan penuh kesadaran dan perencanaan. Sebuah perwujudan proses belajar untuk menggali kemampuan diri untuk memiliki keterampilan spiritual, mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan berpikir, berakhlak mulia. Tidak hanya itu, keterampilan lain yang diperlukan peserta didik dikemudian hari ketika hidup di lingkungan masyarakat.

Penilaian semester menurut Hayati (2020: 23-29), menjadi kegiatan yang dilakukan pada jenjang pendidikan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran dalam satu semester. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta

didik selama satu tahun yang diajarkan oleh guru. Dari pendapat tersebut pentingnya persiapan yang matang untuk melakukan penilaian semester. Penilaian adalah komponen dari sistem pendidikan yang berkontribusi pada pengelolaan pembelajaran dari awal sampai akhir dalam kelas Hidayat, (2019: 65). Kegiatan penilaian harus mempunyai teknik atau alat ukur supaya pelaksanaannya terarah Rosinta, (2014 : 45). Cara guru dalam melakukan penilaian dengan memberi asesmen pada peserta didik. Asesmen tersebut diberikan dalam bentuk soal-soal yang berfungsi sebagai alat ukur dan bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik, sejauh mana peserta didik dapat memahami apa yang telah dipelajari Sulistiyowati, (2013: 40)

Dewasa ini kurikulum merdeka mengarahkan kepada kemampuan berpikir kritis dalam instrumen asesmen. Kemampuan berpikir kritis seperti halnya tertuang dalam pemahaman yang memiliki level kognitif. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, TIM Pengembang, (2022) mengemukakan soal-soal yang di dalamnya terdapat berpikir tingkat tinggi sebagai instrumen pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik tingkat tinggi.

Secara umum asesmen adalah kegiatan di dalamnya sebagai proses untuk mendapatkan informasi dari siswa, yang menyakut banyak hal seperti persoalan pembelajaran Uno Hamzah, (2018 : 2). Adapun Yusuf, (2015 : 14) mengemukakan asesmen suatu proses pengumpulan data atau sebuah informasi yang dilakukan secara sistematis. Senada dengan Qodir, (2017 : 5) penilaian dalam pendidikan sebagai proses pengumpulan yang berguna

menentukan pencapaian hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwasanya asesmen pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terjadi suatu proses dari hasil pembelajaran tenaga pendidik terhadap peserta didik.

Level kognitif sebagaimana Taksonomi Bloom yang telah mengalami perbaikan oleh Anderson & Krathwol (2001), terdiri dari tingkatan rendah yakni mengetahui (C1), tingkatan menengah yakni memahami (C2), menerapkan (C3), dan tingkatan tinggi yakni menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6) (dalam Helmawati, 2019 : 144). Pembuatan soal asesmen saat ini Madrasah Aliyah sudah dibebankan kepada guru mata pelajaran, sesuai tingkatan masing-masing. Pembuatan soal asesmen yang telah diserahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing apakah sudah sesuai dengan tingkatan kognitif, di dalam soal ada berapa level kognitif yang dituliskan.

Asesmen sumatif adalah proses memperoleh informasi biasanya dalam jangka panjang, dilakukan pada akhir capaian pembelajaran selama tengah semester maupun akhir semester (Kemendikbud, 2022). Penilaian sumatif tidak memberikan dampak secara langsung pada pembelajaran, meskipun sering kali mempengaruhi keputusan yang mungkin memiliki konsekuensi bagi siswa dalam belajar.

Penulisan instrumen asesmen yang sesuai dengan tujuan capaian pembelajaran untuk mengukur perkembangan peserta didik sejauh mana mencapai akhir dari unit pembelajaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2017). Peneliti melakukan penelitian yang berjudul analisis level kognitif pada instrumen asesmen sumatif

bahasa Indonesia jenjang Madrasah Aliyah bertujuan mengetahui apa saja tingkatan kognitif yang tertuang pada asesmen sumatif. Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah asesmen akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di Madrasah Aliyah 1 Sragen.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi studi yang diterapkan Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka. Menurut Zed, (2008), mengemukakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan cara membaca, dan mencatat serta mengolah objek penelitian, sehingga tidak memerlukan waktu *setting* dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah. Penelitian ini memiliki objek kajian yang bersifat alami. Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci yang menganalisis data secara deskripsi berupa, kata-kata, dan gambar. Rahmadi, 2011 : 60) mengemukakan bahan objek dalam penelitian studi pustaka adalah bahan tertulis. Adapun bahan tertulis penelitian ini objek instrumen soal asesmen sumatif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X jenjang Madrasah Aliyah 1 Sragen.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, kemudian peneliti menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti melakukan kegiatan membaca naskah instrumen asesmen sumatif bahasa Indonesia jenjang Madrasah Aliyah 1 Sragen tahun ajaran 2023/2024. Membaca naskah secara berulang-ulang dan mencatat data yang ada. Peneliti mencatat data dari level kognitif. Data yang

di kumpulkan berupa instrumen soal asesmen sumatif di tinjau dari level kognitif instrumen soal asesmen sumatif. Level kognitif tersebut berupa berpikir tingkat rendah yang terdiri dari mengingat (C1), berpikir tingkat menengah yang meliputi memahami (C2) dan menerapkan (C3), terakhir berpikir tingkat tinggi yang terdiri dari menganalisis (C4), menilai (C5), dan menciptakan (C6). Berkenaan dengan analisis data, peneliti melakukan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis data sebagai berikut.

1. Penyajian Data

Peneliti pada tahap ini menyajikan semua data yang berupa tes, ataupun media, berfungsi memastikan bahwa tidak ada data yang tidak sesuai. Dalam penyajian data peneliti menyajikan data soal asesmen sumatif bahasa Indonesia kelas X, di Madrasah Aliyah pada tahun ajaran 2023/2024.

2. Tahap Identifikasi Hasil Analisis

Peneliti mengidentifikasi atau memeriksa hasil analisis level kognitif asesmen sumatif bahasa Indonesia, kemudian dikategorikan sebagai aspek kognitif yang terdapat pada soal asesmen sumatif, yang kemudian di beri tanda oleh peneliti. Tahap identifikasi peneliti mengelompokkan data soal asesmen sumatif menjadi beberapa kelompok, kemudian diidentifikasi level kognitif menurut Anderson (dalam Helmawati 2019).

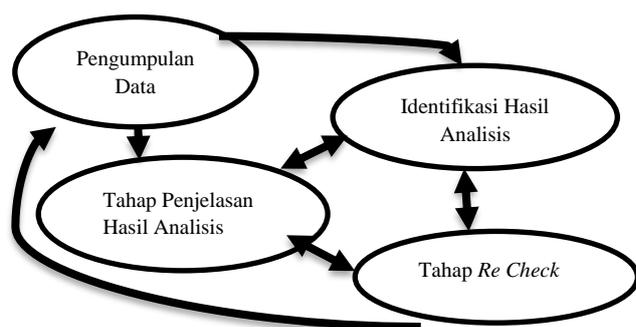
3. Tahap Penjelasan Hasil Analisis

Peneliti menjelaskan data analisis kualitatif, mengapa data tersebut dikategorikan sebagai jawaban yang salah atau tidak tepat. Untuk menjelaskan dibutuhkan pemahaman yang baik terkait materi yang dianalisis. Pemahaman level kognitif pada soal asesmen sumatif

semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah dikelompokan data analisis kualitatif, peneliti memberikan penjelasan mengenai alasan terjadinya pengelompokan data kualitatif yang sesuai dengan teori level kognitif.

4. Tahap Re-Check Data

Setelah data semua dipriksa dan dijelaskan letak analisis kualitatif, peneliti perlu melakukan re-check data terhadap semua kategori data sebagai analisis kualitatif. Langkah terakhir dalam analisis data yakni peneliti melakukan meninjau kembali data-data kesalahan yang telah peneliti analisis.



Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaktif Milles dan Huberman (1919)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memiliki objek penelitian yakni instrumen soal asesmen sumatif semester ganjil bahasa Indonesia jenjang Masrasah Aliyah tahun ajaran 2023/2024. Peneliti melakukan analisis data berjumlah 50 soal asesmen sumatif semester ganjil. Soal tersebut terdiri atas 35 soal pilihan ganda, 10 soal menjodohkan dan 5 soal esai.

Wahyuni, (2021) menyatakan presentase tingkatan kognitif soal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\%$$

P_i = Presentase banyaknya soal yang terkategoriikan dalam tingkat/1 kognitif ke i berdasarkan taksonomi Anderson, (i = tingkat proses kognitif C1, C2, C3, C4, C5, dan C6)

N_i = Jumlah soal yang terkategoriikan dalam tingkat/1 kognitif ke i berdasarkan taksonomi Anderson, (i = tingkat proses kognitif C1, C2, C3, C4, C5, dan C6)

N = Banyaknya seluruh soal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memiliki objek penelitian yakni instrumen soal asesmen sumatif semester ganjil bahasa Indonesia jenjang Masrasah Aliyah tahun ajaran 2023/2024. Peneliti melakukan analisis data berjumlah 50 soal asesmen sumatif semester ganjil. Soal tersebut terdiri atas 35 soal pilihan ganda, 10 soal menjodohkan dan 5 soal esai.

Wahyuni, (2021) menyatakan presentase tingkatan kognitif soal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\%$$

P_i = Presentase banyaknya soal yang terkategoriikan dalam tingkat/1 kognitif ke i berdasarkan taksonomi Anderson, (i = tingkat proses kognitif C1, C2, C3, C4, C5, dan C6)

N_i = Jumlah soal yang terkategoriikan dalam tingkat/1 kognitif ke i berdasarkan taksonomi Anderson, (i = tingkat proses kognitif C1, C2, C3, C4, C5, dan C6)

N = Banyaknya seluruh soal

1. Jumlah Tingkatan kognitif dalam Asesmen Sumatif Bahasa Indonesia

Tingkatan kognitif	Pilihan Ganda	Menjodohkan	Esai	Jumlah
LOTS				
Mengingat C1	6	5	9	11
MOTS				
Memahami C2	12	3	0	15
MenerapkanC3	11	2	0	
HOTS				
Mengevaluasi C4	4	0	1	5
Menilai C5	0	0	2	2
Menciptakan C6	2	0	2	4
	35	10	5	
	Total			50

Pada tabel level kognitif di atas disebutkan bahwasanya level kognitif LOTS berjumlah 11 soal subkateogri mengingat (C1) berjumlah 11 soal, level kognitif MOTS berjumlah 28 soal subkategori memahami (C2) berjumlah 15 soal dan subkategori menerapkan (C3)

berjumlah 13 soal, dan level kognitif HOTS berjumlah 11 soal subkategori menganalisis (C4) berjumlah 5 soal, subkategori menilai (C5) berjumlah 2 soal dan subkategori menciptakan (C6) berjumlah 4 soal.

2. Presentase Tingkatan kognitif dalam Asesmen Sumatif Bahasa Indonesia

Tingkatan Kognitif	Jumlah	Presentase
LOTS		
Mengingat C1	11	22%
MOTS		
Memahami C2	15	30%
MenerapkanC3	13	26%
HOTS		
Mengevaluasi C4	5	10%
Menilai C5	2	4%
Menciptakan C6	4	8%
Total	50	100%

1. Level Kognitif Instrumen Asesmen Sumatif *Lower Order Thinking Skills* LOTS

a. Level Kognitif *Lower Order Thinking Skills* LOTS Mengingat (C1)

Peneliti menemukan data kognitif *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) subkategori Mengingat (C1) berjumlah 11 instrumen soal. Data tersebut terdiri dari 6 instrumen soal pilihan ganda, dan 5 instrumen soal menjodohkan.

Data L.C1-1

Berikut ini yang merupakan kalimat kompleks adalah... (PG / 7)

- Hari ini, bapak tidak menghadiri rapat.
- Om Tukul sedang membaca koran di ruang tamu ketika Ibu Susi datang dari pasar.
- Pak Adam membawa asinan Bogor.
- Doyok membaca koran bersama adiknya.
- Paman Gober sedang tidur.

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik menyebutkan kalimat kompleks. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif LOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah mengingat. Indikator kata kerja berupa mengingat kembali.

Data L.C1-2

Berikut ini yang bukan termasuk unsur kebahasaan anekdot adalah ... (PG / 12)

- Konjungsi menyatakan yang menyatakan hubungan waktu
- Kalimat retorik
- Kalimat tanya
- Kata kerja aksi
- Menggunakan kalimat perintah

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik menyebutkan yang bukan termasuk unsur kebahasaan anekdot. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif LOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah mengingat. Indikator kata kerja berupa mengingat.

2. Level Kognitif Instrumen Soal Asesmen Sumatif *Middle Order Thinking Skills* MOTS

a. Level Kognitif *Middle Order Thinking Skills* MOTS Memahami (C2)

Peneliti menemukan data kognitif *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) subkategori memahami (C2) berjumlah 15 instrumen soal. Data tersebut terdiri dari 12 instrumen soal pilihan ganda dan 3 instrumen soal menjodohkan.

Data M.C2-1

Informasi penting dalam teks laporan hasil observasi tersebut adalah ... (PG / 1)

- Petugas aparat gabungan membantu para pemulung mengambil besi dan kayu.
- Para pemulung mencari sendiri besi dan kayu di bangunan kios onderdil yang sudah dibongkar.
- Para pemulung menjual besi dan kayu tersebut kepada pengepul barang bekas.
- Para pemulung mengepung bekas bangunan kios onderdil untuk mengambil besi dan kayu bekas.
- Seluruh anggota keluarga pemulung beramai-ramai memungut puing-puing bekas bangunan.

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik menyatakan informasi penting dari teks laporan hasil observasi. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif MOTS. Subkategori yang

terdapat dari asesmen ialah mengingat. Indikator kata kerja berupa menunjukkan.

Data M.C2-2

1) Bangunan kios onderdil di Jalan Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Barat, telah ditertibkan oleh aparat gabungan. 2) Puluhan pemulung mengepung area bangunan yang sudah rata dengan tanah itu. 3) "Lumayan mas, masih ada besi-besi yang bisa dijual lagi. 4) Kayu-kayunya juga lumayan," ujar Sudirman. 5) Menurut pria yang mengenakan topi hijau itu, dirinya baru saja datang karena diberi tahu temannya.

Kalimat kompleks pada paragraf pertama terdapat pada nomor (PG / 2)

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik menyebutkan kalimat kompleks. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif MOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah memahami. Indikator kata kerja asesmen berupa menunjukkan.

b. Level Kognitif *Middle Order Thinking Skills* MOTS Menerapkan (C3)

Peneliti menemukan data kognitif *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) subkategori menerapkan (C3) berjumlah 13 instrumen soal. Data tersebut terdiri dari 11 instrumen soal pilihan ganda dan 2 instrumen soal menjodohkan.

Data M.C3-2

Kalimat pertama yang digunakan dalam kedua teks di atas memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut adalah (PG / 4)

- Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat deskripsi.
- Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks
- Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat definisi
- Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat simpleks
- Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat simpleks sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik menyatakan perbedaan dari kedua teks. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif MOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menerapkan. Indikator kata kerja asesmen berupa menunjukkan.

Data M.C3-3

- Pemikiran sendiri
- Pengamatan
- Bersifat objektif dan terdapat klasifikasi
- Kalimat definisi

Manakah yang termasuk isi teks laporan observasi ... (PG / 10)

- (b), (a), (c)
- (b), (d)
- (a), (d), (c)
- (c), (d)
- (d), (b), (c)

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik menyebutkan isi teks laporan observasi. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif MOTS.

Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menerapkan. Indikator kata kerja asesmen berupa menentukan.

3. Level Kognitif Instrumen Soal Asesmen Sumatif *Higher Order Thinking Skills* HOTS

a. Level Kognitif *Higher Order Thinking Skills* HOTS Menganalisis (C4)

Peneliti menemukan data kognitif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) subkategori menganalisis (C4) berjumlah 5 instrumen soal. Data tersebut terdiri dari 4 instrumen pilihan ganda dan 1 esai.

Data H.C4-1

Contoh anekdot dalam kehidupan kita sehari-hari dan merupakan perwujudan dari seni adalah ... (PG / 16)

- Keramik
- Lukis pasir
- Karikatur
- Lukisan Abstrak
- Puisi cinta

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik mencari contoh dari anekdot dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif HOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menganalisis. Indikator kata kerja asesmen berupa mengkategorikan.

Data H.C4-2

Sebermula ada pun yang berjalan itu pertama Maharaja Dandah, kemudian menjadi saya pikir itu Maharaja Baruang, dan menjadi kepala jalan Maharaja Syahmar dan Raja Perkasa yang menjadi ekor sekali, dan beberapa pula raja-raja sekalian isi rimba itu berjalan dengan segala rakyat tentaranya mengirimkan Tuan Syekh Alim di rimba itu

serta dengan tempik soraknya. Adalah lakunya seperti halilintar membelah bumi dari sebab segala raja-raja yang tiada terkira-kira banyaknya itu. Syahdan maka segala isi rimba yang di tanah itu pun berjeritanlah dan tiadalah berketahuan lagi membawa dirinya, ada yang ke dalam lubang tanah ada yang di celah-celah batu adanya.

Menilik isinya, kutipan di atas merupakan bagian ... dari keseluruhan alur cerita. (PG / 20)

- eksposisi (pengenalan)
- komplikasi (pertikaian awal)
- konflik (pertentangan)
- puncak konflik (klimaks)
- penyelesaian (falling action)

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik diminta untuk menganalisis struktur dari alur cerita. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif HOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menganalisis. Indikator kata kerja asesmen berupa mengkategorikan.

b. Level Kognitif *Higher Order Thinking Skills* HOTS Menilai (C5)

Peneliti menemukan data kognitif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) subkategori menilai (C5) berjumlah 2 instrumen soal. Data tersebut terdiri dari 2 esai. Peneliti menganalisis pada berikut ini.

Data H.C5-1

Jelaskan perbedaan teks anekdot dengan teks humor! (E / 2)

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik diminta untuk menjelaskan perbedaan teks anekdot dengan teks humor. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif HOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menilai. Indikator

kata kerja instrumen asesmen berupa membandingkan.

Data H.C5-2

Jelaskan persamaan hikayat dengan cerpen? (E / 4)

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik diminta untuk menjelaskan persamaan hikayat dengan cerpen. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif HOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menilai. Indikator kata kerja instrumen asesmen berupa membandingkan.

c. Level Kognitif *Higher Order Thinking Skills* HOTS Mencipta (C6)

Peneliti menemukan data kognitif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) subkategori mencipta (C6) berjumlah 4 instrumen soal. Data tersebut terdiri dari 2 instrumen pilihan ganda dan 2 esai. Peneliti menganalisis pada berikut ini.

Data H.C6-1

- (1) Menentukan judul
- (2) Menentukan objek pengamatan
- (3) Mengumpulkan data
- (4) Menyusun deskripsi bagian
- (5) Menyusun definisi dan klasifikasi
- (6) Menyusun teks

Langkah-langkah yang sistematis dalam menyusun teks laporan hasil observasi adalah ... (PG / 6)

- a. (1), (2), (3), (4), (5), (6)
- b. (2), (3), (5), (4), (6), (1)
- c. (1), (5), (6), (4), (3), (2)
- d. (1), (3), (4), (6), (5), (2)
- e. (2), (1), (5), (4), (6), (1)

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik diminta

menyusun langkah-langkah teks laporan hasil observasi. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif HOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menciptakan. Indikator kata kerja instrumen asesmen berupa merumuskan.

Data H.C6-2

Cermati kalimat-kalimat berikut

- (1) Bu guru pun tersenyum.
- (2) Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negeri kita? Tanya bu Guru di depan kelas.
- (3) Bu guru bertanya kenapa disebut hukum kantong kresek.
- (4) Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang.
- (5) Hukum kantong kresek, Bu, kata anak itu
- (6) Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil., Bu. Kalau kasus besar tidak pernah muat.

Susunan kalimat anekdot di atas sesuai strukturnya ... (PG / 28)

- a. (1)-(2)-(3)-(4)-(5)-(6)
- b. (1)-(2)-(4)-(5)-(3)-(6)
- c. (2)-(4)-(5)-(6)-(3)-(1)
- d. (3)-(2)-(1)-(4)-(5)-(6)
- e. (2)-(4)-(5)-(3)-(6)-(1)

Pada instrumen soal asesmen di atas dianalisis bahwa peserta didik diminta untuk menyusun kalimat sesuai dengan strukturnya. Instrumen asesmen tersebut pada level kognitif HOTS. Subkategori yang terdapat dari asesmen ialah menciptakan. Indikator kata kerja instrumen asesmen berupa merumuskan.

4. KESIMPULAN/PENUTUP

Mengenai analisis level kognitif pada instrumen soal asesmen sumatif bahasa Indonesia jenjang Madrasah Aliyah maka dapat peneliti ambil simpulan bahwa.

1. Level kognitif yang terdapat instrumen soal asesmen sumatif kelas X Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024 memiliki jumlah presentase 22% yaitu; Lower Order Thinking Skills (LOTS) sebanyak 11 soal. Subkategori mengingat C1 sebanyak 11 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda; 7, 12, 21, 22, 30, 35 menjodohkan; 1, 6, 8, 9, dan 10.
2. Level kognitif yang terdapat instrumen soal asesmen sumatif kelas X Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024 memiliki jumlah presentase yaitu; Middle Order Thinking Skills (MOTS) 56% sebanyak 28 soal, subkategori memahami C2 sebanyak 15 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda; 1, 2, 5, 8, 9, 11, 14, 17, 24, 25, 32, 33, nomor soal menjodohkan; 2, 3, dan 7. Menerapkan C3 13 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda; 3, 4, 10, 13, 15, 18, 19, 23, 26, 27, 34, nomor soal menjodohkan, 4 dan 5.
3. Level kognitif yang terdapat instrumen soal asesmen sumatif kelas X Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023/2024 memiliki jumlah presentase yaitu; Higher Order Thinking Skills (HOTS) 22% sebanyak 11 soal. Subkategori menganalisis C4 5 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda, 16, 20, 29, 31 nomor soal esai 3. Menilai C5 2 soal yaitu pada nomor soal esai 2 dan 4, dan mencipta C6 4 soal, yaitu pada nomor soal pilihan ganda 6 dan 28, nomor soal esai 1, dan 5.

Penelitian ini memiliki implikasi atau dampak bagi tenaga pendidik. Penulisan

instrumen soal segi kognitif menurut Helmawati (2019: 227), sebaiknya memiliki presentase, kognitif pengetahuan (C1) sebanyak 5%, kognitif pemahaman (C2) sebanyak 10%, kognitif aplikasi (C3) sebanyak 45%, kognitif analisis (C4) sebanyak 25%, kognitif evaluasi (C5) sebanyak 10%, kognitif kreasi (C6) sebanyak 5%.

Hasil analisis penelitian bahwasanya instrumen soal asesmen sumatif bahasa Indonesia kelas X Madrasah Aliyah 1 Sragen tidak jauh dengan presentase kognitif tersebut. Level kognitif yang terkandung dalam instrumen soal asesmen terdiri dari kognitif C1 mengingat sebanyak 22%, C2 memahami sebanyak 30%, C3 menerapkan sebanyak 26%, C4 mengevaluasi sebanyak 10%, C5 menilai sebanyak 4% dan menciptakan sebanyak 8%.

REFERENSI

- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat, S. Ag, and M. Pd. n.d. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Qodir, Abdul. 2017. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: K-media.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Eni. 2013. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2):311–30. doi: 10.21043/edukasia.v8i2.756.
- Uno Hamzah. 2018. *Assemen Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

-
- Yusuf. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.